

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.91%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,025-6,090).

Today's Info

- FASW Terima Pinjaman USD 100 Juta
- JSMR Bidik Kenaikan EBITDA 15%
- BJTM Catatkan Laba Rp 1.38 Triliun
- BALI Tambah 500 Menara
- TBIG Raih Dana USD 350 Juta
- PTBA Targetkan Gasifikasi Batubara Beroperasi 2023

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNTR	Spec.Buy	20,550-20,700	19,650
SSIA	Spec.Buy	705-715	650
ANTM	Spec.Buy	770-780	700
AKRA	B o W	3,440-3,490	3,200
BBRI	S o S	4,510-4,460	4,750

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Tel kom (TLK)	NY	28.08	3,849

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GOLD	31 Jan	EGMS
GOLL	31 Jan	EGMS
PPRE	31 Jan	EGMS
MLBI	31 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

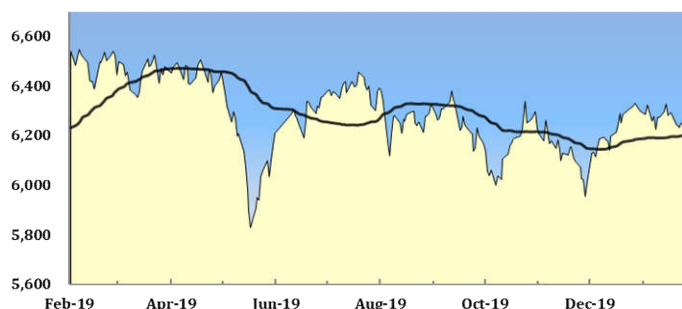
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	5,216	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,608	6,025	6,090
Frequency (Times)	396,140	6,000	6,110
Market Cap (Trillion IDR)	7,000	5,965	6,130
Foreign Net (Billion IDR)	-261.76		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,057.60	-55.45	-0.91%
Nikkei	22,977.75	-401.65	-1.72%
Hangseng	26,449.13	-711.50	-2.62%
FTSE 100	7,381.96	-101.61	-1.36%
Xetra Dax	13,157.12	-187.88	-1.41%
Dow Jones	28,859.44	124.99	0.43%
Nasdaq	9,298.93	23.77	0.26%
S&P 500	3,283.66	10.26	0.31%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	58.29	-1.5	-2.54%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.14	-1.2	-2.23%
Gold Price USD/Ounce	1580.35	9.8	0.62%
Nickel-LME (US\$/ton)	12545.00	78.5	0.63%
Tin-LME (US\$/ton)	16035.00	-160.0	-0.99%
CPO Malaysia (RM/ton)	2684.00	-95.0	-3.42%
Coal EUR (US\$/ton)	49.20	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	66.85	-0.2	-0.22%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13657.00	23.0	0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,750.1	2.21%	12.68%
MD Asset Mantap Plus	1,367.6	2.18%	10.32%
MD ORI Dua	2,301.6	3.29%	15.66%
MD Pendapatan Tetap	1,300.3	3.00%	17.84%
MD Rido Tiga	2,564.8	1.88%	15.20%
MD Stabil	1,316.9	2.48%	11.39%
ORI	1,823.5	-2.77%	-23.95%
MA Greater Infrastructure	1,161.5	-2.82%	-8.73%
MA Maxima	937.1	-2.89%	-8.15%
MA Madania Syariah	1,018.4	-0.51%	0.62%
MD Kombinasi	658.6	-4.68%	-17.75%
MA Multicash	1,544.1	0.59%	6.48%
MD Kas	1,654.0	0.58%	14.08%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.91%. IHSG ditutup terkoreksi -0.91% ke 6,057 dengan seluruh sektor mengalami pelemahan terutama aneka industri (-2.4%) dan industri dasar (-1.39%) dimana saham ASII, BMRI dan HMSP menjadi market laggard. Untuk year to date, IHSG telah terkoreksi -3.84%. Pelemahan IHSG tersebut seiring dengan bursa regional dimana indeks Nikkei terkoreksi -1.72% dan Hang Seng terkoreksi -2.62% akibat kecemasan virus corona.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.43%, S&P 500 naik +0.31% dan Nasdaq naik +0.26% setelah WHO mengumumkan wabah virus corona sebagai darurat kesehatan global namun menyatakan kepercayaan terhadap tanggapan China. WHO juga tidak membatasi perjalanan ke China. Pasar juga mencermati earnings season dengan saham Microsoft dan Tesla memimpin kenaikan setelah melaporkan laba yang melampaui ekspektasi. Di sisi data, pertumbuhan ekonomi AS melambat menjadi 2.3% pada 2019 dan memiliki tingkat tahunan 2.1% pada kuartal IV dalam perkiraan Departemen Perdagangan AS.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,025-6,090). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 6,057. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level yang berada di 6,025 hingga level psikologis di 6,000. MACD berada pada kecenderungan melemah. Akan tetapi stochastic yang mengalami oversold memberikan peluang untuk menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

FASW Terima Pinjaman USD 100 Juta

- PT Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW) berhasil mendapat fasilitas pinjaman dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited atau OCBC Bank senilai USD 100 juta atau setara Rp. 1.36 triliun (USD 1 = Rp. 13,671).
- Pinjaman yang diperoleh dari OCBC Bank memiliki tenor 7 tahun dan akan digunakan untuk tambahan belanja modal dan pembiayaan kembali atas utang yang sudah ada atau refinancing.
- Berdasarkan laporan keuangan FASW per September 2019, total pinjaman dari perbankan mencapai Rp. 2.98 triliun. Sebanyak Rp. 1.29 triliun akan jatuh tempo pada 2020. Sementara itu, sebanyak Rp. 1.58 triliun akan jatuh tempo selepas 2020.
- Perseroan dikenakan bunga sebesar 11.25%-12.11% untuk utang dalam denominasi rupiah dan 3.27%-6.32% dalam denominasi dolar Amerika Serikat. (Sumber: bisnis.com)

JSMR Bidik Kenaikan EBITDA 15%

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) membidik pertumbuhan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) lebih dari 15% sepanjang 2020. Perseroan juga akan fokus memperkuat struktur permodalan lewat beragam instrumen.
- Pertumbuhan EBITDA pada tahun ini akan ditopang efisiensi operasional. Kenaikan EBITDA diharapkan mampu mengimbangi kenaikan beban keuangan yang diprediksi naik seiring pengoperasian ruas-ruas tol baru.
- Dalam periode sembilan bulan 2019, JSMR membukukan EBITDA sebesar Rp. 5 triliun, bertumbuh 16.82% dibandingkan dengan periode sembilan bulan 2018 yang mencapai Rp. 4.28 triliun. Beban keuangan bersih Jasa Marga tercatat Rp. 1.69 triliun, meningkat 13.86%.
- Jasa Marga juga tengah mengkaji sejumlah opsi untuk memperkuat struktur permodalan. Rencana penguatan struktur permodalan masih akan menggunakan berbagai instrumen yang sebelumnya pernah dijual, antara lain obligasi dan Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur (KIK-Dinfra). Perseroan juga berniat melepas kepemilikan saham minoritas di sejumlah perusahaan tol.
- Langkah baru yang akan diambil adalah Step up coupon bond, yang merupakan instrumen surat utang yang dirancang dengan skema pembayaran kupon bertingkat, disesuaikan dengan operasional jalan tol. Perseroan belum bisa memastikan waktu penerbitan instrumen tersebut. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

PTBA Targetkan Gasifikasi Batubara Beroperasi 2023

- PTBA menggandeng Air Products & Chemicals, Inc dalam program gasifikasi batubara. Hilirisasi batubara diharapkan dapat beroperasi di akhir 2023.
- Hilirisasi batubara diyakini dapat mengurangi nilai impor gas Indonesia hingga sekitar USD 1 miliar/tahun. Total investasi untuk pengembangan gasifikasi ini USD 3.2 miliar, dimana Air Products bertindak sebagai investor di bisnis upstream dan downstream.
- Perseroan mengatakan batubara berkalori rendah akan diubah menjadi produk lain yang memiliki nilai tinggi dengan menggunakan teknologi gasifikasi seperti Dimethyl Ether (DME), Methanol, dan Mono Ethylene Glycol (MEG).
- Hilirisasi batubara ini direncanakan akan memproduksi 1.4 juta ton DME, 300,000 ton Methanol, dan 250,000 ton MEG. Saat ini studi kelayakan (feasibility study) sudah rampung dan masuk ke tahap FEED dan EPC. Pabrik ini diharapkan dapat beroperasi di akhir 2023. (Sumber: kontan.co.id)

BJTM Catatkan Laba Rp.1.38 Triliun

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) mencatat laba bersih sebesar Rp. 1.38 triliun di sepanjang tahun 2019. Perolehan laba didukung oleh pertumbuhan kredit 13.16% menjadi Rp. 38.35 triliun.
- Per akhir Desember 2019, aset Bank Jatim tercatat Rp. 76.72 triliun, bertumbuh 22.37% YoY, sedangkan laba bersih tercatat Rp. 1.38 triliun atau bertumbuh 9.22% YoY.
- Penyaluran kredit BJTM di 2019 sebesar Rp. 38.35 triliun, bertumbuh 13.16%, sedangkan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) bertumbuh 18.91% menjadi Rp. 60.55 triliun.
- Penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) Perseroan per akhir 2019 turun menjadi 2.77%. Sampai akhir Desember 2019, LDR (loan to deposit ratio) Bank Jatim sebesar 63.34% dibandingkan periode yang sama 2018 sebesar 66.57%. LDR perseroan yang rendah ditopang oleh peningkatan funding yang cukup tinggi.
- Peningkatan DPK yang jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit disebabkan oleh fokus BJTM pada penurunan NPL. Perseroan menargetkan kredit untuk tumbuh sekitar 14.5%. (Sumber: iqplus.info)

Today's Info

BALI Tambah 500 Menara

- PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) berencana menambah 300-500 menara sepanjang tahun 2020. Nilai ini hampir sama dengan target tahun lalu sekitar 400-500 menara.
- Perseroan juga melakukan penambahan kapasitas sejumlah menara yang sudah ada. Untuk target tenant pelanggannya, perseroan targetkan sekitar 500-700 tenant.
- Sampai September 2019, BALI sudah memiliki lebih dari 3,600 menara yang tersebar di 30 kota dengan jumlah lebih dari 2,400 unit menara dalam status on-air dan telah terintegrasi.
- BALI menyiapkan capital expenditure sebanyak Rp. 300 miliar-Rp. 500 miliar pada 2020, sebagian belanja modal dibiayai dari bond issue ini dan sebagian dari EBITDA perseroan.
- BALI akan menggunakan sekitar 60% dari belanja modal. Sementara sisanya, perusahaan juga akan mengalokasikan untuk layanan fiber to the home (FTTH).
- Tahun ini, BALI membidik pendapatan dan EBITDA naik sekitar 30%-40% dari realisasi 2019. (sumber: kontan.co.id)

TBIG Raih Dana USD 350 Juta

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) mendapat dana segar sebesar USD 350 juta atau sekitar Rp. 4.77 triliun (kurs Rp. 13,645) dari hasil penerbitan obligasi.
- Dana segar hasil penerbitan obligasi akan digunakan oleh perseroan untuk restrukturisasi utang. Obligasi perseroan memiliki tenor lima tahun dan akan jatuh tempo pada 2025.
- Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk membayar saldo terutang dari fasilitas pinjaman revolving (fasilitas B) sebesar USD 300 juta.
- Kemudian, obligasi baru juga akan digunakan untuk membayar sebagian dari saldo terutang dari fasilitas revolving (RLF) yang diberikan kreditor pada 2017 sebesar USD 200 juta.
- Pada tahun ini, TBIG itu menargetkan penambahan 3,000 penyewa menara dengan rasio penyewaan naik ke level 1.9 kali hingga 2 kali. TBIG juga berencana membelanjakan modal sebesar Rp.1 triliun hingga Rp. 2 triliun yang berasal dari kas internal dan pinjaman. (Sumber: bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.